

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menelusuri gua dan ceruk yang berada di Bukit Renah Sialang, Desa Meribung. Adapun hasil dari penelitian tersebut, terdapat sebanyak 11 gua dan ceruk, diantaranya Ceruk Mambu, Gua Kandang Kerbau, Gua Akar, Gua Kandang Lului, Gua Obsidian, Gua Renah Sialang, Ceruk Rumbe, Ceruk Kandang Kerbau, Gua Tembus, Gua Kambing dan Gua Sompik. Gua dan ceruk tersebut sebagian memiliki potensi arkeologis, tetapi juga terdapat gua yang tidak berpotensi arkeologis, hal ini dilakukan dengan penghitungan dari masing-masing variabel-variabel yang telah ditentukan. Penghitungan variabel-variabel tersebut menggunakan skala likert, yang terbagi menjadi gua dan ceruk berpotensi tinggi, gua dan ceruk berpotensi sedang, dan gua dan ceruk berpotensi rendah.

Variabel-variabel yang digunakan dalam kajian ini yaitu variabel temuan, variabel SDA, variabel asosiasi, variabel morfologi dan variabel aksesibilitas. Dari masing-masing variabel memiliki nilai bobot yang berbeda-beda. Variabel temuan diberi skor bobot 30%, variabel SDA diberi skor bobot 30%, variabel asosiasi diberi skor bobot 15%, variabel morfologi diberi skor 15% dan variabel aksesibilitas diberi skor bobot 10%. Kemudian dari setiap variable memiliki parameter nya masing-masing dan ditentukan berdasarkan harkat dengan skala likert 1-3. Harkat diperoleh dari penilaian berdasarkan parameter variable gua menggunakan skala likert seperti baik, sedang, buruk. Pembuatan skor potensi gua ditentukan dengan pemberian harkat dan bobot pada setiap variable gua.

Berdasarkan hasil penghitungan harkat dan bobot, maka akan mengetahui gua dan ceruk yang berpotensi arkeologis dengan gua dan ceruk yang tidak berpotensi arkeologis.

Hasil penghitungan tersebut terbagi menjadi, Gua dan Ceruk yang berpotensi tinggi meliputi Ceruk Mambu, Gua Kandang Kerbau, Gua Akar. Gua dan Ceruk yang berpotensi sedang meliputi Gua Kandang Lului, Gua Obsidian, Gua Renah Sialang, Ceruk Rumbe, Ceruk Kandang Kerbau, Gua Tembus. Dan gua yang berpotensi rendah meliputi Gua Kambing dan Gua Sompik. Gua dan ceruk yang berpotensi arkeologis memiliki temuan dengan jenis yang beragam berupa gambar cadas, serpih obsidian, tembikar dan keramik.

Pola sebaran gua dan ceruk arkeologis di desa Meribung memiliki tingkatan tinggi, sedang, rendah. Pola yang berpotensi tinggi terletak di bagian bawah lereng bukit atau dasar lembah, sedangkan untuk yang berpotensi sedang terletak di bagian lereng tengah dan potensi rendah terletak di bagian lereng tengah di bagian belakang bukit.

5.2 SARAN

Terkait pada penelitian ini, tidak ada hasil akhir penelitian yang mutlak dalam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat terbuka untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam lagi. Adapun pengembangan riset selanjutnya yang dapat dikaji tentang temuan arkeologis yang terdapat di gua dan ceruk di bukit Renah Sialang, kawasan karst Bukit Bulan. Serta pola penentuan potensi pada penelitian ini dapat diaplikasikan ke penelitian lain di kawasan karst bukit bulan, terutama yg belum tereksplorasi,